

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang sudah dilakukan dapat disimpulkan bahwa ada hubungan positif antara persepsi pola asuh permisif dengan perilaku *cyberbullying* pada remaja, sehingga dapat disimpulkan bahwa “Hipotesis” diterima. Korelasi persepsi pola asuh permisif dengan perilaku *cyberbullying* memiliki nilai $r = 0,390$ dan $p = 0,004$ hasil tersebut menunjukkan adanya hubungan yang positif antara persepsi pola asuh permisif dengan perilaku *cyberbullying*, persepsi pola asuh permisif memberikan sumbangan sebesar 0,152 atau 15,2% pada perilaku *cyberbullying* remaja, sedangkan sisanya 0,547 atau sumbangan sebesar 54,7% merupakan kontribusi dari faktor-faktor lain, seperti faktor internal yaitu karakteristik kepribadian yang dominan, kurangnya empati, suka kekerasan, tidak berani mengambil resiko dan suka membuat sensasi, selain itu faktor lingkungan juga berpengaruh seperti sekolah dan teman sebaya yang menjadi penyebab perilaku *cyberbullying*.

B. Saran

1) Bagi Remaja

Untuk remaja diharapkan, agar lebih bijak dalam menggunakan teknologi, selalu mengutamakan sopan santun dan etika dalam berkomunikasi baik secara langsung dan tidak langsung, baik dalam dunia nyata atau pun dalam dunia *online*, serta menerapkan budaya “ Think before posting” sehingga bisa menghindari permasalahan-permasalahan online.

2) Bagi Orangtua

Bagi orangtua sebaiknya lebih mengawasi dan mengontrol penggunaan internet dan media sosial anak terlebih remaja yang masih memerlukan bimbingan dalam berperilaku. Orangtua diharapkan lebih terlibat dalam keseharian remaja, dengan menerapkan pola asuh yang lebih baik dan bijak seperti pola asuh *authoritative* dengan penerimaan dan kontrol yang tinggi, responsive terhadap anak serta mampu mendorong anak menyampaikan pendapat atau pernyataan tetapi juga mampu memberikan penjelasan tentang dampak perbuatan baik dan buruk (Yusuf, 2000).

3) Bagi Penelitian Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat menggunakan variabel yang lain, selain persepsi pola asuh permisif jika ingin melakukan penelitian dengan tema *cyberbullying*, sehingga dapat memperkaya data dan mengembangkan hasil penelitian kedepannya. Dalam melakukan penelitian dengan tema yang sama lebih baik dilakukan secara langsung (tatap muka dengan subjek) dan sebaiknya variabel “X” atau pun “Y” memunculkan

item-item *favorable* dan *unfavorable* sehingga memudahkan dalam pengolahan data penelitian.